

**ANALISIS PENGARUH BETA SAHAM, TINGKAT
PENGEMBALIAN PASAR DAN TINGKAT PENGEMBALIAN
BEBAS RISIKO TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN
SAHAM**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

ERNAWATI

No. Pokok : 049314473

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH BETA SAHAM, TINGKAT PENGEMBALIAN
SAHAM, TINGKAT PENGEMBALIAN BEBAS RISIKO TERHADAP
TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM

DIAJUKAN OLEH:

ERNAWATI

No. Pokok: 049314473

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

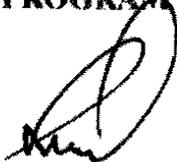
DOSEN PEMBIMBING,



DR. SETYANINGSIH, SE

TANGGAL

KETUA PROGRAM STUDI



DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL

SURABAYA, 29-08-2000

SKRIPSI TELAH DISETUJUI DAN SIAP UNTUK DIUJI



ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk berinvestasi pada aktiva finansial, misalnya saham. Dalam berinvestasi di saham, investor mengharapkan untuk memperoleh keuntungan atas dana yang ditanamkannya, oleh karena itu ia harus melakukan penilaian atas saham yang akan dibelinya. Dalam melakukan penilaian saham investor itu harus merumuskan faktor-faktor apa yang mempengaruhi harga saham yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat pengembalian saham. CAPM adalah salah satu teori keuangan untuk menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan. CAPM dapat dirumuskan sebagai tingkat pengembalian bebas risiko ditambah premi risiko, sedangkan premi risiko merupakan perkalian antara beta saham dengan selisih tingkat pengembalian pasar dan tingkat pengembalian bebas risiko. Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengembalian saham dipengaruhi tingkat pengembalian bebas risiko, tingkat pengembalian pasar dan beta saham. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh tingkat pengembalian bebas risiko, tingkat pengembalian pasar dan beta saham terhadap tingkat pengembalian saham.

Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan analisa korelasi dan regresi berganda dengan metode Ordinary Least Square beserta tes terhadap penyimpangan –penyimpangan asumsi klasik. Tingkat pengembalian saham dari perusahaan yang diteliti adalah saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 1998 dan tetap terdaftar samapai akhir tahun 1999 yang datanya tersedia di BEJ.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan yaitu tingkat pengembalian bebas risiko, tingkat pengembalian pasar dan beta saham berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian saham, tetapi pengaruhnya hanya sebesar 15,8%. Sedangkan 84,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.